
HUBUNGAN PELIBATAN KELUARGA TERHADAP KEMAMPUAN PENDIDIKAN SOSIAL FINANSIAL ANAK USIA 5-6 TAHUN

Fifiet Dwi Tresna Santana¹, Ifat Fatimah Zahro²
IKIP Siliwangi Cimahi
fifietsantana@ikipsiliwangi.ac.id, widiantara67@yahoo.com

Submit: November 2019

Proses Review: Januari 2020

Diterima: Mei 2020

Publikasi: Mei 2020

Abstract

Social and financial education is very appropriate to be carried out from an early age to prepare their financial management skills in the future so that they are not trapped in a consumptive lifestyle. This research is to find out the involvement of parents in the ability of social financial education between the ages of 5-6 years of Cimahi PAUD by using correlational quantitative research methods. Students and parents at Al-Marhamah Kindergarten, Cimahi City, were the subjects of research applying social financial education. Data were collected using observation, interviews, and questionnaires, then the product-moment correlation was analyzed through the SPSS program. The results revealed a relationship between the variables of parental involvement with financial social education, it is known that the correlation of 0.684 and the significance of 0.04 < 0.05, it can be concluded that there is a positive and significant relationship between parental involvement of students with financial social education of children. A correlation value of 0.684 which means a strong relationship and has a contribution of 46.79%.

Keywords: Involvement, Parents, Students, Education, Financial Social

Abstrak

Pendidikan sosial dan finansial sangat tepat dilakukan sejak usia dini untuk menyiapkan kemampuan pengelolaan keuangan mereka dimasa dewasa nanti, sehingga tidak terjebak pada pola hidup yang konsumtif. Penelitian ini untuk mengetahui keterlibatan orang tua terhadap kemampuan pendidikan social finansial ana usia 5-6 tahun PAUD Kota Cimahi dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif korelasional. Siswa beserta orang tua di TK Al-Marhamah Kota Cimahi menjadi subyek penelitian yang menerapkan pendidikan sosial finansial. Data dikumpulkan dengan cara observasi, wawancara, dan angket, selanjutnya dianalisis korelasi *product moment* melalui program SPSS. Hasil penelitian mengungkapkan adanya hubungan antara variabel keterlibatan orang tua dengan pendidikan sosial finansial, diketahui bahwa korelasi sebesar 0,684 dan signifikansi 0,04 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara keterlibatan orang tua siswa dengan pendidikan sosial finansial anak. Nilai korelasi 0,684 yang berarti hubungan kuat dan memiliki kontribusi sebesar 46,79%.

Kata Kunci: Keterlibatan, Orang tua, Siswa, Pendidikan, Sosial Finansial

PENDAHULUAN

Undang-Undang Sisdiknas Tahun 2003 Pasal 54 menjelaskan bahwa keluarga ikut berperan serta dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu pelayanan pendidikan. Oleh karena itu, peran serta keluarga, khususnya orang tua mempengaruhi keberhasilan dan ketercapaian tujuan pendidikan anak usia dini tersebut. Di usia ini sangat penting untuk meletakkan dasar-dasar kepribadian anak yang akan menjadi pembentukan kepribadian anak di masa dewasa. Dengan demikian, masa usia prasekolah disebut juga masa keemasan bagi anak (*golden age*) dimana perkembangan otak pada anak sangat berkembang pesat, yaitu sekitar 50% pada usia 0-5 tahun, sehingga dapat menerima berbagai masukan dari lingkungan sekitarnya dan sangat terbuka dalam menerima berbagai macam pembelajaran dan stimulasi yang diberikan (Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini, 2004, dalam Sugianto, 2012).

Pendidikan sosial dan finansial sangat penting dilakukan untuk menyiapkan peserta didik agar memiliki kompetensi yang dibutuhkan di era pendidikan 4.0. Pendidikan sosial dan finansial sangat tepat dilakukan sejak usia dini untuk menyiapkan kemampuan pengelolaan keuangan mereka dimasa dewasa nanti, sehingga tidak terjebak pada pola hidup yang konsumtif.

Peran penting keluarga dalam menyiapkan peserta didik untuk memiliki kecakapan sosial dan finansial melalui pembelajaran. Namun adanya beberapa kendala dalam pelibatan keluarga di lembaga PAUD dalam penerapan pendidikan sosial dan finansial, yaitu masih kurangnya keterlibatan orang tua di sekolah, sehingga pengetahuan orang tua khususnya mengenai pendidikan sosial dan finansial belum optimal.

Memahami kondisi seperti ini, berdasarkan tujuan-tujuan yang ingin

dicapai, serta kendala-kendala yang ada di lapangan. Peneliti mencoba meneliti adakah hubungan yang signifikan antara keterlibatan orang tua siswa dengan kemampuan pendidikan sosial finansial anak usia dini dan seberapa besar kontribusi keterlibatan orang tua siswa terhadap kemampuan pendidikan sosial finansial anak usia dini. Penelitian ini akan memberikan manfaat bagi lembaga PAUD, para peserta didik, guru, orang tua siswa, peneliti, dan perguruan tinggi.

Permasalahan ini muncul dikarenakan beberapa hal sebagai berikut: adanya keterbatasan pengetahuan tentang pentingnya pendidikan sosial dan finansial di PAUD; dan keterbatasan kemampuan guru dalam melaksanakan program pengasuhan bersama yang terstruktur. Keterbatasan dikhawatirkan dapat menyebabkan tidak terlaksananya *Tricentrum* pendidikan dalam keberhasilan dan ketercapaian tujuan pendidikan bagi anak.

Manfaat dari keterlibatan orang tua adalah untuk memperdalam pemahaman, sikap, dan kemampuan wali murid, menyelaraskan program-program PAUD dengan keluarga, serta optimalisasi peran keluarga. Keterlibatan orang tua di lembaga dikenal dengan sebutan *parenting*, dalam arti pengasuhan terprogram yang dilakukan di rumah dengan bimbingan satuan PAUD.

Penelitian yang dilakukan Persada, dkk (2018) menyatakan bahwa orang tua dapat melibatkan orang tua di sekolah dan perlunya pemahaman orang tua agar terlibat dalam pendidikan anaknya di sekolah untuk peningkatan prestasi sekolahnya. Prabawhani (2016) dalam penelitiannya menyimpulkan mengenai keterlibatan orang pada program sekolah berupa *parenting*, komunikasi, *volunteer*, dan kerjasama dengan masyarakat.

Pengembangan Program Literasi Finansial bagi anak usia dini merupakan area yang saat ini diminati dan mendapat perhatian negara-negara maju dan sedang berkembang. Anak usia dini memiliki ketergantungan secara finansial pada orang tuanya dan belum dapat mengontrol sumber daya yang mereka miliki.

Berkaitan dengan struktur sosial ekonomi, kemampuan mengelola keuangan tidaklah mungkin dicapai hanya melalui pendidikan finansial, melainkan juga memerlukan perubahan perilaku finansial setiap individunya. Oleh karena itu pendidikan finansial harus dilakukan secara terintegrasi dengan pendidikan sosial.

Proses penanaman pendidikan sosial dan finansial pada anak memerlukan proses yang panjang dan berkesinambungan, serta komitmen dan keterlibatan semua pihak khususnya sekolah dengan keluarga. Untuk pelaksanaan proses tersebut, Aflatoun Global yang berpusat di Belanda telah mengembangkan Program Aflatot yang merupakan kurikulum pendidikan sosial dan finansial yang seimbang untuk pemberdayaan anak usia dini dalam literasi finansial sosial (<https://www.aflatoun.org/>). Pengetahuan literasi merupakan kemampuan untuk pengaplikasian pemahaman tentang konsep, kemampuan membuat keputusan tentang dasar finansial dalam meningkatkan kesejahteraan secara individual dan sosial pada lingkungan masyarakat (Indra, 2017). Masih minimnya pengetahuan guru mengenai pendidikan sosial finansial sehingga perlu dilakukan pembelajaran pendidikan finansial di pendidikan anak usia dini (Wahyuni dan Reswita, 2020)

Program pelaksanaan dukungan orang tua pada kegiatan proses belajar mengajar anak di rumah, mencakup pembentukan karakter anak, motivasi

belajar, dorongan budaya literasi, dan pemenuhan fasilitas kebutuhan belajar anak (Kemdikbud, 2017).

Fenomena-fenomena tersebut menarik minat penulis untuk melakukan penelitian ini untuk mengetahui adanya hubungan antara keterlibatan orang tua siswa terhadap kemampuan pendidikan sosial finansial anak usia 5-6 tahun di Kota Cimahi.

METODOLOGI

Penelitian kuantitatif ini fokus mengkaji hubungan antara variabel keterlibatan orang tua dengan variabel kemampuan pendidikan sosial finansial anak. Lokasi penelitian dilaksanakan di TK Al-Marhamah Kota Cimahi yang menerapkan pendidikan sosial finansial, dengan subjek utamanya peserta didik PAUD dan orang tua. Untuk melengkapi data pada penelitian ini, penulis telah melakukan observasi di TK Al-Marhamah, kemudian mewawancarai kepala sekolah, guru, orang tua dan siswa, selanjutnya menyebarkan angket kepada orang tua siswa.

Observasi akan dilakukan untuk mendapatkan data mengenai bagaimana kemampuan pendidikan sosial dan finansial pada peserta didik. Dalam rangka observasi, peneliti akan membuat catatan peneliti mengenai jenis keterlibatan orang tua siswa yang digunakan pada saat pengamatan berlangsung.

Wawancara difokuskan untuk mendapatkan data mengenai bagaimana pihak satuan pendidikan menjalin kerja sama dan komunikasi dengan orang tua siswa. Wawancara kepada peserta didik diharapkan akan mendapatkan data mengenai proses penanaman nilai-nilai pendidikan sosial finansial. Kepala sekolah sebagai pimpinan ditunjuk juga sebagai subyek penelitian untuk memperoleh penjelasan mengenai peran kepala sekolah dalam kegiatan orang tua

siswa mengenai pendidikan sosial finansial pada peserta didik. Sementara itu, Pengisian angket difokuskan pada keterlibatan orang tua siswa di sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penelitian ini diawali dengan mengidentifikasi penerapan pendidikan sosial dan finansial berikut program pelibatan keluarga di beberapa satuan PAUD Kota Cimahi, data dasar yang diperoleh yaitu sebagai berikut:

- a. Melaksanakan kegiatan pembelajaran finansial, seperti kegiatan menabung di celengan dilakukan setiap hari dengan simulasi transaksi di Bank, menyisihkan uang untuk berbagi, adanya kegiatan pameran hasil karya, *market day*/kunjungan ke minimarket, pembelajaran *outing* mengenalkan nominal uang, cara membelanjakan uang dan menabung, dan sebagainya.
- b. Mengadakan parenting dan kegiatan orang tua di rumah sebagai tambahan kegiatan, pelibatan orangtua rutin dalam *parents class*, dengan jadwal tertentu dan masing-masing kelas, juga keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran.
- c. Adanya buku komunikasi orangtua dan siswa.
- d. Melaksanakan Program *Afaltot*

Langkah selanjutnya adalah penetapan lokasi yang dijadikan obyek penelitian adalah TK Al-Marhamah karena lembaga ini menerapkan program *Afaltot* (*Aflatoun Global* yang berpusat di Belanda) dan menjadi lembaga percontohan PP PAUD dan Dikmas di wilayah Kota Cimahi. Program *Afaltot* merupakan kurikulum pendidikan sosial finansial yang seimbang untuk pemberdayaan anak usia dini dalam literasi finansial dan sosial (PP PAUD dan Dikmas Jawa Barat, 2018).

Konsep pendidikan sosial finansial pada program ini, yaitu:

- a. Pendidikan Sosial: Diajarkan untuk mengerti nilai-nilai sosial/karakter baik, yaitu; berhemat, tanggung jawab, memberi dan berbagi, tidak hanya dengan mendapatkan hadiah/materi dengan cuma-cuma tetapi juga bagaimana dapat mendapatkan materi dengan usahanya dengan cara berinteraksi dengan teman sebaya dan dewasa.
- b. Pendidikan Finansial: Diajarkan untuk mengetahui tentang perencanaan, penganggaran, tabungan, pengeluaran dan penggunaan sumber daya berdasarkan pada kegiatan rutin keseharian mereka.

Subyek penelitiannya adalah anak usia 5-6 tahun berjumlah anak beserta orang tua siswa berjumlah 20 orang.

Hasil observasi dan wawancara pada Bulan April 2019 dengan Kepala TK dan Guru Kelas B (Kelompok usia 5-6 tahun) mengenai gambaran tentang keterlibatan orang tua siswa yang diterapkan di TK Al-Marhamah Kota Cimahi dan kemampuan pendidikan sosial finansial anak usia 5-6 tahun dengan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Orang tua mendapatkan informasi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran yang sedang dilakukan anak melalui buku komunikasi "catatan untuk keluarga" yang diisi oleh guru, bertujuan untuk membantu orang tua memahami konsep yang sedang dipelajari anak di sekolah juga melibatkan orang tua dengan memberikan penugasan kegiatan tambahan di rumah (kegiatan keluarga) yang dilakukan anggota keluarga bersama dengan anak.
2. Orang tua berperan aktif dalam kegiatan pendukung, seperti: 1) menghadiri pertunjukkan bakat anak, menyiapkan alat peraga dan kostum untuk pertunjukan; 2) menghadiri *special event*, misalnya pameran/mengunjungi pasar/kios

anak; dan 3) melakukan kunjungan bersama anak ke bank, supermarket, dan lainnya.

Proses penanaman pendidikan dan finansial pada anak usia dini yang berintegrasi dengan proses pendidikan keluarga dilakukan dengan beberapa bantuan media berupa, buku penghubung atau buku komunikasi yang biasa disebut “catatan untuk keluarga” (berisi tentang pemberitahuan kepada orang tua tentang tugas untuk orang tua pada anak), buku pengumuman/buku informasi kegiatan tambahan (berisi pemberitahuan kepada orangtua tentang kegiatan yang akan dilakukan pada satu waktu dengan hari dan tanggal yang jelas, dan rangkaian acara). Penanaman pendidikan sosial, karakter penting yang dibangun seperti berbagi (contoh salah satunya aalah anak mau berinfak bagi muslim dan *kolekte* bagi nonmuslim) dimana pembelajaran karakter baik ini selalu dilaksanakan di beberapa lembaga-lembaga pendidikan anak usia dini setiap hari jumat dengan nama “jumat berbagi”.

Kegiatan yang telah terlaksana merupakan bagian dari metode pelibatan orang tua dengan menggunakan program Aflatot untuk menunjang keberhasilan proses pembelajaran anak di sekolah. Pemberian tugas pada orang tua siswa yang dilakukan di rumah terkait dengan materi di sekolah. Tujuan pemberian tugas yang sama kepada orang tua terkait materi yang diberikan oleh guru pada anak di sekolah adalah agar terjadi kesinambungan antara program peningkatan karakter sosial yang baik (berhemat, tanggungjawab, memberi dan menabung) anak di sekolah dan di rumah sehingga tidak terjadi kesalah-pahaman antara orang tua dan guru tentang karakter sosial baik yang ingin dicapai.

Orang tua atau anggota keluarga yang berada di lingkungan anak di rumah dapat memberikan pengaruh yang sangat besar dalam pembentukan perilaku positif

pada anak (Mulyani, 2012). Angket yang telah disusun diberikan kepada orang tua siswa kelas B yang disesuaikan dengan pembelajaran Aflatot, angket berupa format isian bentuk pilihan dan isian yang mencakup pengalaman dalam keterlibatan orang tua di pembelajaran Aflatot berikut pengetahuan dan hambatan atau kendala program aflatot.

Berdasarkan penghitungan angket yang diberikan pada orang tua, maka hasilnya bahwa orang tua sering melakukan keterlibatan kegiatan dengan anak dalam kegiatan berbagai penugasan dari guru atau sekolah sekitar 75%, kadang-kadang 23,4%, dan tidak pernah 1,6 %, dapat digambarkan dalam diagram berikut:



Gambar 1. Keterlibatan Orang tua

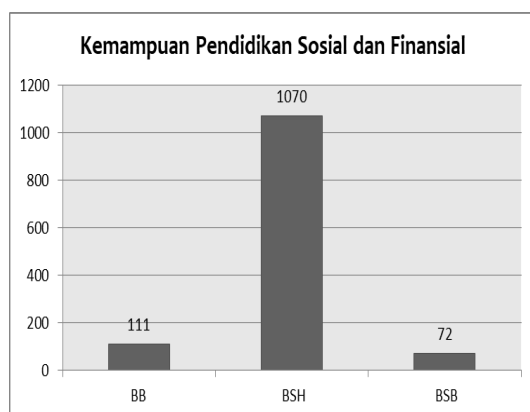


Gambar 2. Pertemuan Orang tua

Hasil dari rekapan dan penghitungan penilaian anak, diperoleh

data bahwa kemampuan anak adalah BSH (berkembang sesuai harapan) lebih dominan dari kemampuan BB (belum berkembang) dan kemampuan BSB

(berkembang sangat baik). Maka dapat dilihat dari grafik berikut:



Gambar 3. Grafik Kemampuan Pendidikan Sosial Finansial Siswa

Tabel 1. Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Keterlibatan Ortu	62,50	4,351	16
Sosial Finansial	61,19	3,710	16

Tabel 1 menjelaskan mengenai rata-rata (*mean*) pada subyek yang berjumlah 16 orang pada variabel

keterlibatan orang sebesar 62,50 dan variabel sosial finansial sebesar 61,19.

Tabel 2. Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Keterlibatan Ortu	,197	16	,096	,900	16	,081
Sosial finansial	,188	16	,134	,927	16	,221

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil tes normalitas pada tabel di atas menjelaskan bahwa signifikansi *shapiro-wilk* dengan nilai sig 0,081 dan 0,221 > 0,05 artinya data normal.

Tabel 3. Correlations

		Keterlibatan Ortu	Sosial Finansial
Keterlibatan Ortu	Pearson Correlation	1	,684**
	Sig. (2-tailed)		,004
	N	16	16
Sosial Finansial	Pearson Correlation	,684**	1
	Sig. (2-tailed)	,004	
	N	16	16

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel di atas menunjukkan bahwa memiliki korelasi atau hubungan antara variabel keterlibatan orang tua dengan sosial finansial. Diketahui bahwa korelasi sebesar 0,684 (positif) dan signifikansi $0,04 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara finansial sosial anak usia dini. Nilai korelasi 0,684 yang berarti hubungan kuat dan memiliki kontribusi sebesar 46,79%. Artinya variabel keterlibatan keluarga siswa memberikan kontribusi terhadap pelaksanaan pendidikan sosial dan

finansial sebesar 46,79% dan sisanya 53,21% ditentukan oleh variabel lain.

SIMPULAN

Penelitian ini mengungkapkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara keterlibatan orang tua siswa terhadap kemampuan pendidikan sosial finansial anak usia 5-6 tahun. Nilai korelasi 0,684 yang berarti hubungan kuat. Besarnya kontribusi keterlibatan orang tua siswa terhadap kemampuan pendidikan sosial finansial anak usia 5-6 tahun adalah sebesar 46,79%.

DAFTAR PUSTAKA

- <https://www.aflatoun.org>. Aflatot Manual, *Social and Financial Education for Early Childhood*. Stichting Aflatoun Internasional, Amsterdam, The Netherlands
- Indra. (2017). *Gerakan Literasi Finansial dalam Keluarga*. <https://www.pojokguru.com/literasi-finansial-di-keluarga/>.
- Kemendikbud. (2014). *Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2014-2019*.
- Kemendikbud. (2017). *Petunjuk Teknis Pelibatan Keluarga pada Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini*. Direktorat Pembinaan Keluarga.
- Mulyani, D. (2012). Keterlibatan Keluarga (Orang Tua) Dalam Pendidikan. <https://desimulyani85.blogspot.com/2012/11/makalah-keterlibatan-keluarga-orang-tua.html>.
- Persada, N. M., Pramono, S. E., & Murwatiningsih, M. (2017). Pelibatan Orang Tua pada Pendidikan Anak di SD Sains Islam Al Farabi Sumber Cirebon. *Educational Management*, 6 (2), 100-108.
- PP PAUD dan Dikmas Jawa Barat. (2018). *Modul 1. Pendidikan Sosial dan Finansial Bagi Anak Usia Prasekolah Dasar*. PP PAUD dan Dikmas Jawa Barat.
- Prabawhani, S. W. (2016). Pelibatan Orang Tua dalam Program Sekolah di TK Khalifah Wirobrajan Yogyakarta. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta Fakultas Ilmu Pendidikan.
- Sugianto, S. (2012). *Kedudukan Raudhatul Athfal dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Doctoral dissertation, Pascasarjana UIN-SU).
- Wahyuni, S & Reswita. (2020). Pemahaman Guru Mengenai Pendidikan Sosial Finansial Menggunakan Media *Loose Parts*. *Obsesi*. 4 (2). 962-970.